

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Latar Belakang Perancangan

Konsep perkembangan informasi serta teknologi pendidikan menekankan kepada individu yang belajar melalui pemanfaatan dan penggunaan berbagai jenis sumber belajar terutama sarana perpustakaan umum. Dalam perjalanan perkembangan layanan perpustakaan dan aspek pemanfaatannya oleh masyarakat umum, nampak bahwa fasilitas-fasilitas yang terdapat di perpustakaan perlu adanya perbaikan untuk menunjang kelancaran proses pencarian informasi. Hal ini tercermin dari sarana perpustakaan Universitas Sahid Surakarta yang bertindak sebagai wadah pelayanan ilmu dan sumber informasi yang diperuntukkan bagi semua kalangan masyarakat pada khususnya mahasiswa ternyata kurang diperhatikan baik dari segi fungsi, bentuk, maupun keamanan pengguna dan pengelola perpustakaan.

Pada saat ini perpustakaan di Universitas Sahid Surakarta dibidang sangat kurang dari fasilitas standart yang ada di perpustakaan. Fasilitas fasilitas yang belum ada di Universitas Sahid Surakarta contohnya belum adanya ruangan audio video, belum adanya ruang tandon untuk buku buku yang tidak display, meja dan kursi baca yang belum memadai, terlalu suramnya warna yang diaplikasikan di dalam perpustakaan dan pencahaayaan yang sangat kurang dalam perpustakaan. Furniture dalam perpustakaan merupakan isian sebuah ruangan yang harus ada di sebuah perpustakaan. Furniture merupakan hal yang penting dalam mendesain sebuah ruangan. Konsep adalah gagasan atau ide yang relatif sempurna. Dalam desain interior konsep adalah dasar pemikiran desainer yang digunakan untuk memecahkan permasalahan atau problematika desain dan memeiliki tahapan proses kegiatan untuk menangkap suatu hal secara objektif.

Berdasarkan survey yang dilakukan di perpustakaan Universitas Sahid Surakarta masih banyak keluhan-keluhan bagi para pengguna perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Sahid Surakarta meja baca yang digunakan oleh para pengguna adalah meja yang masih standart meja pada umumnya, meja baca yang dipakai masih sangat kurang dalam memfasilitasi pengguna dalam menggunakan meja baca. Pengguna sering kali membawa beberapa buku sekaligus agar tidak mondar mandir saat mengerjakan tugas atau saat membaca referensi dari jurnal atau skripsi yang ada. Pengguna sering kali kesusahaan saat barang elektroniknya habis baterai dan mencari sumber listrik. Para pengguna perpustakaan sering kali meninggalkan barang barang pribadi diperpustakaan saat jam istirahat perpustakaan yaitu jam 12.00-13.00, banyak pengguna yang sering kali hanya ditinggal begitu saja dan ada juga yang dibawa sewaktu istirahat dan kembali lagi setelah istirahat. Dari permasalahan tersebut maka timbul solusi untuk meja perpustakaan, yaitu meja perpustakaan yang bisa memfasilitasi barang barang pribadi pengguna tanpa harus menyimpannya di tempat lain.

Setelah melakukan identifikasi terhadap kondisi meja yang ada di perpustakaan tersebut, maka perlu dilakukan perancangan ulang meja perpustakaan yang aman dan bagi pengguna perpustakaan. Rencana perancangan meja pada perpustakaan mempunyai beberapa keunggulan yaitu terdapat area penyimpanan yang tertutup seperti loker ketika sedang tidak digunakan, agar terlihat lebih rapi saat ditinggalkan, kemudian terdapat komponen sumber listrik agar memudahkan pengguna untuk mencharger kebutuhan elektronik yang dimilikinya.

Untuk ukuran perpustakaan Universitas Sahid Surakarta saat ini yang bisa dibbilang tidak terlalu luas, maka dalam perancangan meja baca menggunakan konsep multifungsi sehingga meja tidak terlalu memakan tempat yang luas tanpa menghilangkan semua fungsi yang menjawab masalah yang ada.

1.1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang ulang meja baca yang bisa memfasilitasi pengguna perpustakaan Universitas Sahid Surakarta?
- b. Bagaimana merancang bentuk meja baca dengan konsep multifungsi?

1.1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus , dan menghindari pembahasan terlalu luas , maka penulis perlu membatasinya , diantaranya yaitu :

- a. Melihat kondisi ruang perpustakaan yang terbilang sempit dan harus memfasilitasi semua standarisasi perpustakaan maka meja baca yang akan didesain memiliki konsep multifungsi, konsep multifungsi sangat cocok digunakan di ruangan yang sempit agar semua kegiatan dalam ruangan tersebut bisa terpenuhi

1.1.4 Tujuan dan Pemanfaatan Perancangan

- a. Tujuan

Tujuan dari perancangan meja baca perpustakaan adalah untuk merancang meja baca perpustakaan yang dapat memfasilitasi pengguna perpustakaan baik dari aspek estetika, bentuk , fungsi maupun kenyamanan pengguna.

- b. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu memberikan kontribusi rancangan desain meja baca yang dapat memfasilitasi kebutuhan pengguna perpustakaan baik dari aspek bentuk, estetika, fungsi maupun kenyamanan pengguna.

1.1.5 Metode Pengumpulan Data

- a. Survey lokasi perpustakaan Universitas Sahid Surakarta dilakukan dengan cara mendatangi langsung, mendokumentasikan keadaan meja baca.

- b. Pengumpulan data ergonomi manusia khusus meja baca melalui jurnal, buku ergonomi manusia dan melalui sumber diinternet.
- c. Wawancara pengguna ruang perpustakaan yaitu staff perpustakaan dan beberapa mahasiswa aktif maupun yang tidak aktif mengunjungi perpustakaan agar mendapatkan data data yang sifatnya non teknis.